

SOSIALISASI DAN PEMBERIAN BANTUAN PRODUK KESEHATAN GUNA MENCEGAH PENULARAN COVID 19

THE SOCIALIZATION AND PROVISION OF HEALTH CARE TO PREVENT COVID 19 TRANSMISSION

Christine Widilestari¹, Endra Winarni², Mahsunah Etik Rahayuningsih³, Septina Dwi Retnandari⁴, Masriah⁵

Prodi Transportasi Laut, Jurusan Bisnis Maritim, Politeknik Maritim Negeri Indonesia

email: christinewidi@polimarin.ac.id

Abstrak

Dosen yang mewakili Politeknik Maritim Negeri Indonesia melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya memberikan edukasi kepada warga desa setempat tentang langkah-langkah pencegahan penularan Covid-19 di Ngipik, Temanggung, Jawa Tengah. Sasaran utama program ini adalah mahasiswa dan lansia. Mengingat dampak Covid-19 yang sangat luas terhadap penduduk Ngipik dalam hal ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan pokok, Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini, tim menyumbangkan dana, kebutuhan pokok, perlengkapan sekolah, dan peralatan medis. Pendekatan modal sosial digunakan dalam konteks pengabdian kepada masyarakat. Temuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Ngipik menunjukkan bahwa warga desa menganggap kegiatan Tridharma yang dilakukan oleh Polimarin sebagai sumber bantuan yang substansial. Mereka berharap inisiatif pengabdian ini dapat diulang di masa mendatang, dengan fokus yang berbeda, sehingga dapat memberikan pengetahuan yang memberdayakan bagi warga. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah dengan memberikan sosialisasi/penyuluhan kepada Masyarakat. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian bahwa mereka menjadi lebih produktif, sebagaimana dibuktikan oleh kemampuan mereka untuk melaksanakan program pengembangan keterampilan yang menghasilkan peluang kerja. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berhasil membuat penduduk semakin sadar akan bahaya Covid 19 yang dapat merenggut nyawa sehingga mereka kemudian menerapkan *social distancing* dan menjaga kebersihan dengan mengenakan masker dan mencuci tangan.

Kata Kunci: Covid 19; Masker; Hand sanitizer.

Abstract

Lecturers representing the Indonesian State Maritime Polytechnic carried out community service in an effort to provide education to local village residents about steps to prevent the transmission of Covid-19 in Ngipik, Temanggung, Central Java. The main targets of this program are students and the elderly. Considering the very broad impact of Covid-19 on the Ngipik population in terms of economy, education, health, and basic needs, this activity aims to provide community service. In this case, the team donated funds, necessities, school supplies, and medical equipment. The social capital approach is used in the context of community service. Findings from the implementation of community service in Ngipik show that village residents consider the Tridharma activities carried out by Polimarin to be a substantial source of assistance. They hope that this service initiative can be repeated in the future, with a different focus, so that it can provide empowering knowledge for residents. The method used in this activity is the lecture method, which provides outreach/counseling to the community. The result of implementing community service activities is that they become more productive, as evidenced by their ability to carry out skills development programs that produce employment opportunities. This community service activity concludes that it has succeeded in making residents more aware of the dangers of Covid 19, which can claim lives, so they then implement social distancing and maintain cleanliness by wearing masks and washing their hands.

Keywords: Covid 19; Mask; Hand sanitizer.

PENDAHULUAN

Kegiatan sosialisasi dan pemberian bantuan produk kesehatan di Desa Ngipik, Kecamatan Pringsurat, Kabupaten Temanggung kabupaten Temanggung merupakan kegiatan tiap semester yang dilaksanakan oleh setiap dosen yang merupakan manifestasi dari tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan sosialisasi dan pemberian bantuan produk kesehatan diselenggarakan pada 5 Februari 2021 ini berlokasi di Dusun Gedompon RW.05 Desa Ngipik Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung ini disambut antusias oleh para warga. Dimana mereka merasa jenuh dan lelah ketika pemerintah menerapkan lock down atau pembatasan sosial berskala. Kajian terdahulu yang melandasi pengabdian ini diantaranya adalah pengabdian masyarakat berjudul *Pembagian Masker Dan Hand Sanitizer Serta Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Masyarakat Dusun Banngoi Kabupaten Seram Bagian Timur* oleh Wabula dan Tunny dari stikes Maluku Husad (1).

Dalam artikel ini disebutkan mereka melakukan upaya yang dapat

menyadarkan pola pikir masyarakat betapa pentingnya mematuhi protokol kesehatan, yaitu dengan melakukan kegiatan pembagian masker, sosialisasi pencegahan penyebaran Covid-19, pembuatan dan pemasangan tempat cuci tangan. Kemudian pengabdian masyarakat di daerah Kendal Semarang yaitu *Pemanfaatan Ekstrak Lidah Buaya sebagai Pencegahan Penularan Covid-19 di Desa Kertosari, Kendal* yang dilakukan oleh Prahasiwi dkk dari STIFAR Yayasan Pharmasi Semarang (2).

Pengabdian masyarakat berikutnya adalah *penyuluhan dan sosialisasi dalam rangka memberikan pengetahuan masyarakat desa tirtanadi dalam upaya pencegahan dan pemutusan penularan covid-19* dilaksanakan oleh Mustariani dan Khatimah dari Universitas Negeri Mataram Indonesia (3). Kebaruan ilmiah yang didapati pada artikel berjudul *Sosialisasi Dan Pemberian Bantuan Produk Kesehatan Guna Mencegah Penularan Covid 19* ini tidak hanya melakukan sosialisasi saja namun juga memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar. Selain

memberikan bantuan produk kesehatan namun para dosen juga memberikan bantuan berupa produk pokok atau sembako, pakaian dan juga bantuan uang. Alasan memberikan uang kepada masyarakat sekitar desa ngipik utamanya adalah anak sekolah dikarenakan di saat pandemik banyak orang tua mereka tidak bekerja karena imbas dari pembatasan berskala besar dan uang tersebut dapat digunakan untuk membayar spp dan membeli perlengkapan sekolah.

Tujuan dari dilaksanakannya pengabdian ini adalah untuk mencegah penularan virus Covid 19 dikarenakan telah merenggut banyak nyawa. Peluang pengabdian ini dilihat sebagai kesempatan oleh para dosen karena masyarakat sudah mulai lelah dan masyarakat sudah banyak yang melanggar sosial distancing. Bahkan terlihat di tempat umum seperti warung, pasar, swalayan, siswa sekolah tidak mengenakan masker, tidak membasuh tangan dengan hand sanitizer dan lain-lain. Covid 19 sendiri merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang berasal dari Wuhan, Cina yang meninfeksi di tubuh manusia yang menewaskan hampir seperempat penduduk dunia.

“The human race is currently going through the scourge of COVID-19 pandemic, caused by the SARS-CoV-2 (Subgenus: Sarbecovirus; Family: Coronaviridae) which originated from Wuhan, China last December (2019). As on 14th April, 2020, the total number of infected people was over 19 lakhs with a death toll of about 1.2 lakhs worldwide. The virus is highly transmissible from human to human and is currently playing havoc in Europe, United States, Middle-East and Australia after causing severe epidemic in China”(4).

Apabila seseorang tidak berhati-hati dan menjaga kesehatan maka akan terinfeksi virus Corona dengan gejala batuk, panas, demam dan sesak nafas yang lama kelamaan apabila tidak diobati dengan benar maka akan berakibat fatal. “Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) is a disease caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) and is a new type of coronavirus that has never been identified before”(5).

Alasan tim pengabdian memilih membagikan masker jenis kain dikarenakan mudah dibuat dengan ukuran yang dapat disesuaikan antara pengguna anak-anak dan orang tua

dengan warna yang beraneka ragam sehingga setiap orang dapat memilih warna dan gambar kesukaan meski fungsi utama sama dengan masker medis lain seperti N95 dan masker operasi namun untuk masker kain ini justru bisa dicuci dan dipakai kembali sehingga dapat menghemat pengeluaran. Selain masker, dosen Polimarin juga turut membagikan *hand sanitizer* kepada warga Desa Ngipik. Karena peran *hand sanitizer* sendiri juga sangat penting untuk membasmi virus yang menempel pada tangan. Karena ada beberapa jenis benda yang membuat virus bertahan hidup lebih lama sehingga *hand sanitizer* ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Menurut Redji dalam Susilaningrum (2021), ada beberapa inovasi produk yang digunakan secara massal yaitu cairan antiseptic ataupun berbentuk gel yang disebut *hand sanitizer*, bahan-bahan yang digunakan cairan ini diantaranya adalah alcohol dan triclosan sebanyak 62%.

"There are many innovative products, especially during this pandemic, one of which is widely used by the community is a cleanser in the form of an antiseptic liquid or gel commonly called a hand sanitizer that can be used anywhere and anytime without having to rinse with water (7).

Efek dari covid ini tidak hanya mengguncang aspek kesehatan namun juga dunia mengalami krisis ekonomi dimana jutaan manusia menjadi pengangguran dikarenakan para pekerja dirumahkan yang merupakan efek dari *lockdown* yang menjadikan dunia industry mengalami kemerosotan pendapatan dari sisi perdagangan, ekonomi, dan mempengaruhi faktor-faktor lain secara umum. Untuk itu para dosen Polimarin selain memberikan bantuan produk kesehatan juga memberikan uang dan sembako kepada keluarga yang kurang mampu dan mengalami efek dari krisis ekonomi global ini.

"The 2019–20 coronavirus pandemic have led to the disruption of business activities in many economic sectors such as retail, transportation and tourism, and schools among others"(8).

Menurut Dhingra 2023 Sebagian besar angkatan kerja di negara-negara berkembang adalah kaum muda dan bekerja secara informal, dengan sedikit bantuan terhadap perlindungan sosial dan tunjangan pengangguran. Pandemi ini menyebabkan hilangnya mata pencaharian di mana-mana (9).

"Much of the labor force in developing economies is young and

informally employed, with little recourse to social protection and unemployment benefits (Ohnsorge and Yu 2021). The pandemic caused livelihood losses everywhere (9).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan berdasarkan metodologi modal sosial, karena lebih mudah ditemukan di masyarakat umum yang lebih menonjol dalam ikatan sosial dan budaya, ikatan keluarga dan lingkungan alam.

Observasi awal, Dalam tahapan awal ini para dosen melakukan observasi dengan terjun ke lapangan dengan melihal kondisi dan fakta agar bantuan yang diberikan mencukupi selain itu tim pengabdian juga melakukan pertemuan dengan perangkat desa untuk meminta arahan agar acara dapat berjalan lancar.

1. Persiapan kegiatan

Dalam persiapan kegiatan ini tim pelaksana mempersiapkan bahan-bahan yang akan didonasikan kepada warga Ngipik, diantaranya adalah masker, *hand sanitizer*, sembako, uang dan perlengkapan sekolah.

2. Penyuluhan kesehatan

Dalam kegiatan ini, tim pelaksana juga melakukan penyuluhan agar masyarakat desa Ngipik dapat terhindar dari penularan virus Covid 19. Penyuluhan tersebut diantaranya

adalah presentasi materi penularan dan pencegahan Covid 19. Kemudian diikuti dengan praktek cara mencuci tangan dengan benar dan penggunaan *hand sanitizer* dengan tepat. Pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada semua warga dari orang tua hingga anak-anak.

3. Sosialisasi dan pelatihan pembuatan hand sanitizer.

Telah disebutkan di atas bahwa kegiatan ini melalui beberapa tahapan diantaranya pemaparan materi dan diikuti dengan praktek mencuci tangan serta praktek cara menggunakan *hand sanitizer* dengan tepat kemudian dilanjutkan dengan pemberian bantuan berupa uang bagi korban PHK dan perlengkapan sekolah bagi anak-anak sekolah.

4. Pembagian masker

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat di desa Ngipik ini adalah dengan melakukan sosialisasi dan pembagian produk kesehatan untuk menjaga agar tidak terinfeksi virus Covid dan juga pembagian uang bagi masyarakat yang membutuhkan:

a) Metode observasi lapangan, dilakukan untuk memetakan tempat dan lokasi pembagian produk kesehatan, uang, dan sembako

khususnya kepada warga desa Ngipik Kabupaten Temanggung.

- b) Sosialisasi kegiatan, dilakukan dengan mendatangi masyarakat dari rumah ke rumah secara langsung dan memberikan informasi terkait pentingnya social distancing, penerapan 3M dan juga membagikan masker, hand sanitizer, sembako dan uang. Berikut beberapa tahapan sosialisasi yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat, sebagai berikut:

Tahap I (Observasi Lapangan)

Tim dosen melakukan kegiatan observasi di desa Ngipik Kabupaten Temanggung untuk memetakan lokasi pemberian sosialisasi dan bantuan produk kesehatan, uang, dan sembako.

Tahap II (Kegiatan Perizinan)

Tim Pengabdian meminta izin kepada kepala desa Ngipik terkait kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk membantu masyarakat sekitar dalam segi ekonomi dan kesehatan.

Tahap III (Kegiatan Sosialisasi)

Kegiatan sosialisasi pencegahan covid

19 dan juga pemberian bantuan berupa produk kesehatan, uang dan sembako dilaksanakan pada 9 Februari 2021 yang diikuti oleh 30 penduduk sekitar di Dusun Gedompon, RW.06, Desa Ngipik, Kecamatan Pringsurat, Kabupaten Temanggung. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan jemput bola dengan mengunjungi dari rumah-ke rumah penduduk setempat untuk menerapkan protokol kesehatan.

- i. Sosialisasi disiplin protokol kesehatan Covid-19 dilakukan pada hari Sabtu-Minggu, 27-28 Maret 2021. Sosialisasi dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, menggunakan masker, menerapkan kebiasaan cuci tangan dan penggunaan *hand sanitizer*, serta pembatasan jarak sosial. Sosialisasi yang dilaksanakan oleh tim dilakukan dengan mendatangi dari rumah ke rumah dengan beberapa kelompok tim. Jadi setiap rumah didatangi oleh tim agar kegiatan sosialisasi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Pembahasan



Gambar 1 tim pelaksana melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Ngipik.

Sebelum melakukan sosialisasi dan pembagian bantuan kepada warga desa Ngipik, para dosen tiba di kediaman ketua perangkat desa. Hal ini bertujuan untuk memastikan terkait jumlah kepala keluarga yang diberikan bantuan agar tepat sasaran.

Setelah melakukan persiapan dan *cross check* dari ketua perangkat desa,



Gambar 3 tim Dosen memberikan bantuan berupa uang dan sembako kepada masyarakat yang terkena dampak PHK.

Tim dosen juga melakukan pemberian bantuan sembako dan uang sebagai bentuk kepedulian para korban PKH dampak akibat pandemic. Dalam pemberian bantuan tersebut terdapat 30 kepala keluarga di desa Ngipik.



Gambar 2 pemberian bantuan berupa perlengkapan sekolah kepada anak-anak di Desa Ngipik.

kemudian para dosen melakukan presentasi dan sosialisasi terkait kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tim pengabdian masyarakat juga turut membagikan bantuan berupa perlengkapan sekolah seperti buku, tas, pensil dan lain-lain.



Sebagai penutup kegiatan; dosen Polimarin juga melaksanakan kegiatan sosialisasi cara mencuci tangan dengan benar dengan menggunakan *hand sanitizer* dan penggunaan masker Kesehatan agar masyarakat sadar

akan pentingnya menjaga Kesehatan agar tidak tertular Covid 19.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini berhasil membuat penduduk semakin sadar akan bahaya Covid 19 yang dapat merenggut nyawa sehingga mereka kemudian menerapkan *social distancing* dan menjaga kebersihan dengan mengenakan masker dan mencuci tangan. Masyarakat juga menyatakan kepuasannya dengan pelaksanaan upaya ini dan berharap agar layanan serupa dapat dilakukan di masa mendatang, dengan fokus pada pokok bahasan yang berbeda, khususnya dalam hal pemberdayaan dan pemanfaatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih atas dukungan yang diberikan kepada perwakilan dosen Polimarin dan juga penduduk desa Temanggung, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana, dan dapat menjadi simbiosis mutualisme serta dapat saling memberikan manfaat bersama. Kegiatan pengabdian berupa penyuluhan dan pemberian bantuan alat Kesehatan kepada para korban PHK baik dari sisi orang tua maupun anak berhasil disalurkan.

REFERENCES

1. Wabula LR TI. Pembagian Masker Dan Hand Sanitizer Serta Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Masyarakat Dusun Banngoi Kabupaten Seram Bagian Timur. J Pengabdi Masy Indones. 1(4):135–41.
2. M.Prahasiwi. Pemanfaatan Ekstrak Lidah Buaya sebagai Pencegahan Penularan Covid-19 di Desa Kertosari, Kendal. J Pengabdi Kpd Masy. 2021;3(2).
3. B.Mustariani. Penyuluhan Dan Sosialisasi Dalam Rangka Memberikan Pengetahuan Masyarakat Desa Tirtanadi Dalam Upaya Pencegahan Dan Pemutusan Penularan Covid-19. JPMS (Jurnal Pengabdi Masy Sehati). 2022;
4. Biswas S SS. COVID-19 virus Infection And Transmission Are Observably Less In Highly Dengue-Endemic Countries: Can Dengue Vaccines Be 'Repurposed' To Prevent COVID-19? 2020;
5. S. C. Comprehensive review of coronavirus disease 2019 (COVID-19). Biomed Journal Elsevier BV. 2020;43:334–40.
6. Bhimaraju H, Jain R, Nag N. Low-

- Cost Enhancement of Facial Mask Filtration to Prevent Transmission of COVID-19 [Internet]. 2020. Available from: <http://medrxiv.org/lookup/doi/10.1101/2020.08.01.20166637>
7. Susilaningrum DF, Ujilestari T, Putri A, Salsabila S HK. Hand Hygiene: Hand Washing vs. Hand Sanitizer for Killing the Germs. *Indones J Biol Educ.* 4(1):19.
 8. K L. COVID-19 and the Chinese Economy: Impacts, Policy Responses And Implications. *Int Rev Appl Econ.* 2021;35(2):308–30.
 9. Dhingra S KF. Jobless and Stuck: Youth Unemployment and COVID-19 in India. *IMF Economic Review.* 71(3):580–610.
 10. Istiatin, Fithri Setya Marwati BA. Sosialisasi Dan Edukasi Program Penanganan Dan Pencegahan Penyebaran Covid-19 Guna Meredam Kepanikan Sosial Di Wilayah Desa Gentan. *J BUDIMAS.* 2021;3 (2).
 11. Putri KAR, , Yudi Rinanto INA, Ramdani IN, Arniwa CSB, Ramadhany AW. Sosialisasi Edukasi Varian Baru Covid-19 dan Pentingnya Vaksinasi Guna Mencegah Penyebaran Virus Covid-19 di Desa Songbledeg, Wonogiri. *Proceeding Biol Educ Conf.* 2021;18(1):90–4.
 12. Saputra MG, Nuryati A. Pemberian Sosialisasi dan Bantuan Pencegahan Covid-19. *J Abdimasmuhla.* 2021;2(2).
 13. Simarmata HMP, Siagian NF, Saragih DY, Simarmata PP, Wijaya A, Sisca. Sosialisasi Dampak Covid-19 Terhadap Kesehatan di UPTD Puskesmas BP Nauli Kecamatan Siantar Marihat. *JOONG-KI J Pengabdi Masy.* 2022;1(2).
 14. Maler F, Wienaldi W, Adrian A. Description Of Diagnostic Covid-19 Adult Patients At Royal Prima Hospital. *Jambura J Heal Sci Res* [Internet]. 2022 Jan 14;4(1):475–83. Available from: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/article/view/12216>
 15. Afriani F, Tiandho Y. Edukasi Masyarakat Mengenai Adaptasi Kebiasaan Baru Guna Mencegah Penyebaran Virus COVID-19 di Desa Penyak. *Dharma Pengabdi Perguru Tinggi* [Internet]. 2021 May 31;1(1):28–34.